

BAB II

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

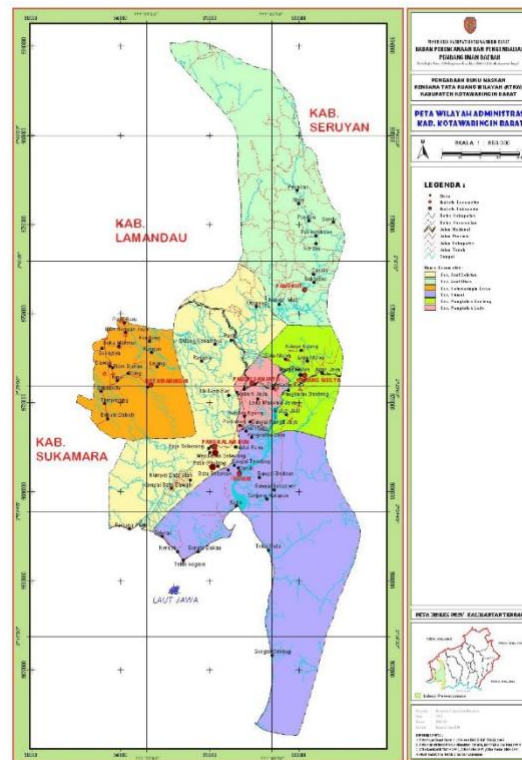
2.1. Gambaran Umum

2.1.1 Kondisi Geografis

Kabupaten Kotawaringin Barat terletak di Provinsi Kalimantan Tengah, dengan luas wilayah sebesar 10.759 km². Seiring dengan perkembangan wilayah dan pertumbuhan ekonomi yang tinggi, pada tahun 2002, melalui Undang-Undang No. 5 Tahun 2002, Kabupaten Kotawaringin Barat dimekarkan menjadi tiga kabupaten, yaitu Kabupaten Sukamara, Kabupaten Lamandau, dan Kabupaten Kotawaringin Barat. Dengan adanya pemekaran tersebut, maka perbatas Kabupaten Kotawaringin Barat pada setiap sisinya terbagi atas:

- a. Sebelah Utara : Kabupaten Lamandau
- b. Sebelah Timur : Kabupaten Seruyan
- c. Sebelah Selatan : Laut Jawa
- d. Sebelah Barat : Kabupaten Sukamara

Gambar 2. 1 Peta Kabupaten Kotawaringin Barat



Sumber: BPS Kotawaringin Barat, 2021

Kabupaten Kotawaringin Barat terdiri atas enam kecamatan. Kecamatan dengan luas paling besar adalah Kecamatan Kumai, dengan luas 2.921^2 (27,15%), sedangkan kecamatan dengan luas paling kecil adalah Kecamatan Pangkalan Lada dengan luas sebesar 229 km^2 (2,13%) Rumah Sakit Sultan Imanuddin sendiri berada di Kecamatan Arut Selatan dengan luas wilayah sebesar 2.400 km^2 (22,31%). Adapun luas kecamatan lainnya yang ada pada Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah terlampir sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Luas Wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat berdasarkan Kecamatan

Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Luas Wilayah (km²)
Kotawaringin Lama	Kotawaringin Hilir	1.218
Arut Selatan	Madurejo	2.400
Kumai	Candi	2.921
Pangkalan Banteng	Karang Mulya	1.306
Pangkalan Ladan	Pandu Sanjaya	229
Arut Utara	Pangkut	2.685
Kabupaten Kotawaringin Barat	Pangkalan Bun	10.759

Sumber: BPS Kabupaten Kotawaringin Barat, 2021

2.1.2 Kondisi Demografis

Kabupaten Kotawaringin Barat merupakan salah satu wilayah Provinsi Kalimantan Tengah yang memiliki jumlah penduduk yang cukup tinggi. Secara total, jumlah penduduk di Kabupaten Kotawaringin Barat berjumlah 270,400 jiwa. Dilihat berdasarkan kecamatan, sebagian besar penduduk Kotawaringin barat berada di Kecamatan Arut Selatan yang memiliki penduduk sebesar 117.700 jiwa atau 43,5% dari jumlah penduduk di Kabupaten Kotawaringin Barat. Selain itu Kecamatan Arut Selatan berad di peringkat kedua dengan laju pertumbuhan penduduk yang tinggi, yaitu sebesar 1,75% per tahun, nilai tersebut berada di bawah Kecamatan Pangkalan Lada yang memperoleh nilai sebesar 1,97%. Adapun informasi selengkapnya terkait jumlah penduduk di Kabupaten Kotawaringin Barat tersedia pada gambar berikut:

Tabel 2. 2. Jumlah Penduduk Kabupaten Kotawaringin Barat

Kecamatan	Jumlah Penduduk	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (2010-2020) (%)
Kotawaringin Lama	19.100	1.27
Arut Selatan	117.100	1.75
Kumai	52.600	1.20
Pangkalan Banteng	37.400	1.50
Pangkalan Ladan	34.200	1.97
Arut Utara	9.300	-4.80
Kabupaten Kotawaringin Barat	270.400	1.33

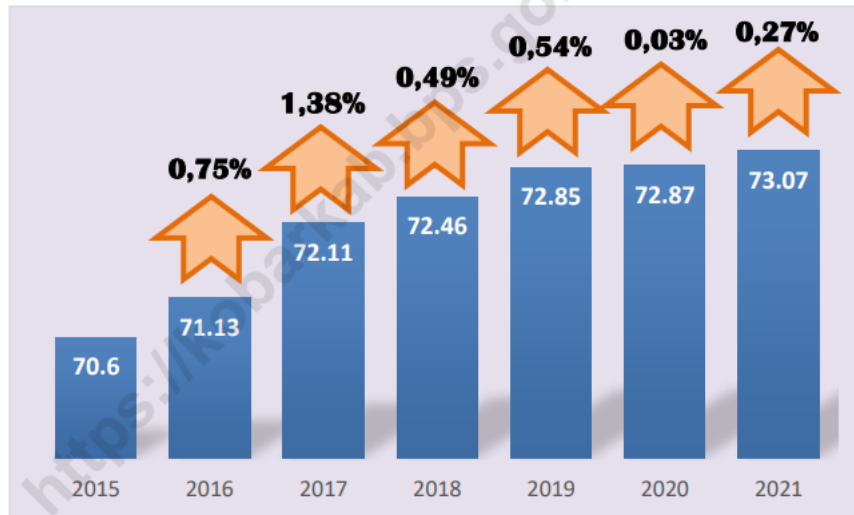
Sumber: BPS Kotawaringin Barat, 2021

Dalam melihat kondisi kependudukan, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran umum masyarakat pada suatu wilayah. Indeks tersebut disusun oleh Badan Pusat Statistik yang menggunakan indikator sebagaimana diatur oleh United Nations Development Programme (UNDP) terkait *Human Development Index* (HDI). Indeks tersebut disusun setiap tahunnya untuk mendapatkan gambaran terkait dengan kualitas dan kondisi demografis di suatu wilayah.

IPM Kotawaringin Barat pada tahun 2021 memperoleh nilai sebesar 73,07. Nilai tersebut merupakan capaian tertinggi yang diperoleh Kabupaten Kotawaringin Barat. Nilai tersebut memperkuat kondisi IPM yang dimiliki Kotawaringin Barat pada tahun 2021, sebesar 72,87. Nilai IPM 2021 merupakan capaian positif Kotawaringin Barat setelah menghadapi Pandemi COVID-19 yang menyebabkan pertumbuhan IPM pada tahun 2020 hanya sebesar 0,03%,

sedangkan pada tahun 2021 dapat memperbaiki peningkatannya menjadi sebesar 0,27% dibandingkan tahun sebelumnya. Adapun perkembangan dan capaian IPM Kotawaringin Barat sepanjang tahun 2015-2021 terdapat dalam gambar berikut

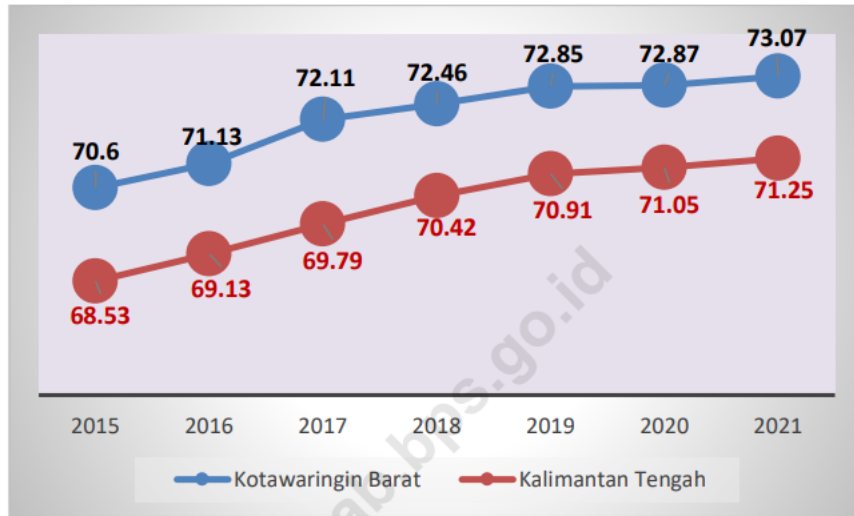
Gambar 2. 2 IPM Kotawaringin Barat 2015-2021



Sumber: BPS Kotawaringin Barat, 2022

Capaian IPM yang dimiliki oleh Kabupaten Waringin Barat merupakan capaian yang baik. Hal tersebut dilihat dari nilai IPM Kabupaten Kotawaringin Barat yang selalu berada di atas Provinsi Kalimantan Tengah. Hal tersebut bermakna bahwa kualitas kehidupan masyarakat dan demografi di Kotawaringin Barat berada dalam kondisi yang secara umum lebih baik dibandingkan rata-rata Kabupaten di Provinsi Kalimantan Tengah lainnya.

Gambar 2. 3 IPM Kabupaten Kotawaringin Barat dan Provinsi Kalimantan Tengah (2015-2021)



Sumber: BPS Kotawaringin Barat, 2021

2.2. Gambaran Umum Rumah Sakit Sultan Imanuddin

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sultan Imanuddin Pangkalan Bun merupakan nama baru dari Rumah Sakit Umum Pangkalan Bun yang telah beroperasi sejak zaman penjajahan Belanda. Rumah sakit ini dalam perkembangannya terus melakukan pengembangan, hingga adanya perubahan aturan pada tahun 2005 tentang Struktur Organisasi Rumah Sakit berdasarkan Perda Kabupaten Kotawaringin Barat Nomor 8 Tahun 2006, maka terjadi penyesuaian dengan kondisi dan struktur RSUD Kotawaringin Barat.

RSUD Sultan Imanuddin beralamat di Jl. Sutan Syahrir No. 16, Madurejo, Kecamatan Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah. Nama Sultan Imanuddin diambil dari salah seorang sultan yang pernah memerintah pada wilayah Kotawaringin dan memindahkan Pusat Kerajaan dari Kotawaringin lama ke Pangkalan Bun, tempat di mana rumah sakit tersebut beralamat. RSUD Sultan Imanuddin berdiri di atas lahan sebesar 53.429 m² dengan luas bangunan sebesar 11.028 m². Di dalamnya, rumah sakit ini mampu untuk menyediakan kapasitas sebesar 208 Tempat Tidur. Jumlah tersebut menjadi salah satu jumlah yang tinggi di kawan Kabupaten Kotawaringin Barat, Pangkalan Bun. Rumah sakit ini

beroperasi selama 24 jam untuk Instalasi Gawar Darurat dan waktu tertentu untuk pelayanan rumah sakit lainnya.

RSUD Sultan Imanuddin memiliki:

**GERAKAN MEMBANGUN KOTAWARINGIN BARAT MENUJU KEJAYAAN
DENGAN KERJA NYATA DAN IKHLAS.**

Dari visi tersebut, maka diturunkan sejumlah misi sebagai berikut:

1. Memperkuat tata pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan transparan
2. Meningkatkan kualitas hidup manusia melalui pendidikan, kesehatan dan olahraga
3. Mendorong penguatan kemandirian ekonomi yang berbasis pada pertanian dalam arti luas, kelautan, ndustri serta pengelolaan potensi daerah dan sumber energi dengan memperhatikan kelestarian lingkungan hidup
4. Meningkatkan kulaitas kehidupan beragama dan bermasyarakat
5. Mewujudkan kondisi masyarakat yang aman, tentram, dan dinamis
6. Melestarikan situs budaya, kesenian lokal dan masyarakat lainnya guna meningkatkan kunjungan wisata

Berkaitan dengan Misi tersebut, keberadaan RSUD Sultan Imanuddin bergerak untuk mewujudkan misi nomor dua, yaitu meningkatkan kualitas hidup manusia melalui pendidikan, kesehatan, adn olahraga.

Gambar 2. 4 RSUD Sultan Imanuddin



Sumber: Dokumentasi RSUD Sultan Immanuddin

Tugas Pokok dan Fungsi RSUD Sultan Imanuddin diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat No. 20 tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata kerja Rumah Sakit Sultan Imanuddin Pangkalan Bun. Fungsi dari RSUD Sultan Imanuddin ialah untuk melaksanakan kewenangan Pemerintah Daerah dan tugas pembantuan di bidang pelayanan kesehatan yang paripura dengan mengutamakan upaya penyembuhan dan pemeliharaan kesehatan perorangan yang dilaksanakan secara tperadu dengan uapya peningkatan dan pencegahan serta melaksanakan uapya rujukan. Dapun fungsi dari RSUD Sultan Imanuddin ialah sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan pelayanan medik
2. Penyelenggaraan pelayanan penunjang medik
3. Penyelenggaraan pelayanan penunjang non medik
4. Penyelenggaraan pelayanan asuhan keperawatan
5. Penyelenggaraan pelayanan rujukan
6. Penyelenggaraan administrasi umum dan keuangan
7. Penyelenggaraan pembinaan SDM
8. Pengelolaan satuan pengawas intern.

9. Pengelolaan komite medik, komite keperawatan, kelompok staf medik dan komite lain sesuai kebutuhan dan perkembangan rumah sakit

10. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati

